

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan studi kasus diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia terdapat dewasa akhir sebanyak 1 responden, lansia awal sebanyak 2 responden dan dewasa awal sebanyak 1 responden. Terdapat jumlah proporsi responden laki-laki sebanyak 2 responden dan responden perempuan sebanyak 2 responden. Pendidikan sarjana sebanyak 1 responden, SMA sebanyak 1 responden dan SMP sebanyak 2 responden. Pekerjaan swasta sebanyak 1 responden dan tidak bekerja sebanyak 3 responden. Dan lama HD < 1 tahun sebanyak 2 responden dan > 1 tahun sebanyak 2 responden.
2. Hasil studi kasus pada hari pertama sebelum diberikan terapi murottal dan terapi dzikir pada 4 responden didapatkan 3 responden mengalami kecemasan sedang dan 1 responden mengalami kecemasan ringan. Hasil studi kasus pada hari keempat setelah diberikan terapi murottal dan terapi dzikir pada 4 responden didapatkan 2 responden mengalai kecemasan ringan dan 2 responden tidak ada kecemasan.
3. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa terapi murottal dan terapi dzikir menurunkan skor kecemasan pasien dengan gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

terapi murottal dan terapi dzikir dapat menurunkan kecemasan pasien dengan gagal ginjal kronik.

## B. Saran

### 1. Bagi Perawat

Hasil studi kasus ini dapat digunakan oleh perawat untuk meningkatkan peran mereka dalam asuhan keperawatan dengan menerapkan tindakan nonfarmakologi, terutama pada pasien yang menjalani hemodialisa.

### 2. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil studi kasus ini akan memberikan informasi tambahan tentang cara yang lebih baik untuk menangani pasien yang menderita hemodialisa dengan cara nonfarmakologi.

### 3. Bagi Masyarakat

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan tentang perawatan yang dapat menurunkan tingkat kecemasan pasien dengan gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.